

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki identitas yang berbeda-beda, salah satunya adalah bahasa. Keberagaman bahasa merupakan salah satu ciri khas yang dapat membedakan setiap daerah. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia yang sangat penting peranannya dalam masyarakat, karena tanpa bahasa manusia akan sulit untuk menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk membangun hubungan antara satu dengan lainnya. Sebab, tidak akan ada kehidupan manusia tanpa komunikasi.

Pada dasarnya bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang dalam berbagi makna. Bahasa suatu bangsa atau suku berasal dari interaksi dan hubungan antara warganya satu sama lain. Bahasa memiliki banyak fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Salah satunya adalah melalui bahasa kita dapat mempelajari dunia sekeliling kita. Fungsi lainnya adalah untuk membina hubungan yang baik diantara sesama manusia, dan melalui bahasa dapat menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

Bahasa Gorontalo merupakan salah satu kekayaan Gorontalo yang wajib dilestarikan, bahkan wajib digunakan oleh masyarakat dan tentunya di kalangan anak muda. Tujuannya adalah untuk menjaga salah satu identitas kedaerahan. Sehingga demikian, Bahasa Gorontalo terus tertanam dikalangan remaja sampai pada generasi berikutnya.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, Bahasa Gorontalo dihadapkan pada persoalan yang semakin rumit dan kompleks. Remaja di Kelurahan Limba U II jika dilihat banyak yang tidak mengetahui Bahasa Gorontalo, sebab terus bergantinya zaman dan juga faktor kurang adanya percaya diri untuk menggunakannya karena dianggap berbahasa Gorontalo sudah tidak tren lagi di kalangan pergaulan remaja dan juga remaja sekarang tidak begitu memahami arti Bahasa Gorontalo itu sendiri. Kondisi zaman yang semakin maju dalam satu pusran global, Bahasa Gorontalo harus mampu menjalankan peran interaksi yang praktis antara komunikator dan komunikan. Artinya, setiap peristiwa komunikasi yang menggunakan media Bahasa Gorontalo harus bisa menciptakan suasana interaktif dan kondusif, sehingga mudah dipahami dan terhindar dari kemungkinan salah tafsir.

Keadaan ini harus disadari benar oleh setiap warga Gorontalo dan remaja sehingga rasa tanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan Bahasa Gorontalo akan terus ada dalam diri setiap pemakai Bahasa Gorontalo. Rasa cinta terhadap Bahasa Gorontalo pun akan bertambah besar dan bertambah mendalam dan akan tetap terlestarikan dari generasi ke generasi.

Oleh karena itu, Bahasa Gorontalo harus terus dibina dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi kebanggaan bagi daerah Gorontalo dalam pergaulan antar daerah pada era globalisasi ini.

Dalam penelitian ini peneliti memilih remaja di Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, karena penggunaan Bahasa Gorontalo dalam situasi komunikasi remaja mengalami degradasi nilai atas pesatnya perkembangan era globalisasi saat ini. Melalui penelitian ini diharapkan penggunaan Bahasa Gorontalo dalam situasi komunikasi remaja di Kelurahan Limba U II akan tetap dilestarikan dan dapat menjadi cermin bagi daerah-daerah lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, pelestarian bahasa dalam setiap daerah sangat ditentukan oleh intensitas masyarakat dalam menggunakan bahasa daerahnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Penggunaan Bahasa Gorontalo Dalam Situasi Komunikasi Remaja”**. Suatu penelitian di Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Situasi penggunaan Bahasa Gorontalo dalam komunikasi remaja
- 2) Penggunaan Bahasa Gorontalo dikalangan remaja sudah jarang terdengar dikarenakan oleh terkikisnya zaman

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana penggunaan Bahasa Gorontalo dikalangan remaja Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ?
- 2) Bagaimana situasi penggunaan Bahasa Gorontalo dalam komunikasi dikalangan remaja Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penggunaan Bahasa Gorontalo dikalangan remaja Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
- 2) Untuk mengetahui situasi penggunaan Bahasa Gorontalo dalam komunikasi dikalangan remaja Kelurahan Limba U II Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan pemikiran yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran dan praktek bahasa daerah.
- 2) Untuk pelestarian bahasa daerah yang menjadi ciri khas atau yang menjadi identitas setiap daerah khususnya Bahasa Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan bagi masyarakat dapat dijadikan wawasan yang bermanfaat dalam pengembangan bahasa daerah khususnya Bahasa Gorontalo
- 2) Dijadikan suatu motivasi bagi masyarakat dan remaja untuk tetap melestarikan bahasa daerah
- 3) Adanya upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan remaja untuk lebih meningkatkan pengembangan Bahasa Gorontalo.